BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar oleh kelompok manusia dalam rangka mewujudkan perubahan hidup, atau dalam istilah lain mengubah sesuatu yang gelap menjadi terang, mengubah sesuatu yang buruk menjadi baik dan mengubah ketidak tahuan menjadi pengetahuan. Pentingnya Pendidikan dalam kehidupan manusia, setiap negara khususnya Indonesia mewajibkan dan memberi fasilitas terbaik bagi warganya untuk menempuh Pendidikan tersebut melalui berbagai macam kegiatan Pendidikan yang diantaranya adalah Pendidikan formal melalui berbagai macam jenjang baik Pendidikan dasar maupun menengah.

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari Pendidikan secara umum, hal ini dikarenakan Pendidikan jasmani memiliki tujuan yang sama dengan Pendidikan secara umum perbedaannya Pendidikan jasmani mewujudkan perubahan perilaku manusia melalui aktivitas fisik. Dalam implementasinya dalam Pendidikan formal selain dari pertumbuhan fisik yang bermuara pada munculnya kebugaran dan kepandaian gerak, Pendidikan jasmani juga bertujuan membina aspek mental dan social anak melalui berbagai aktivitas pembelajaran di dalamnya. Macam-macam aktivitas pembelajaran yang tertuang dalam pembelajaran Pendidikan jasmani adalah aktivitas permainan bola besar yang di dalamnya termuat pembelajaran permainan bola voli.

Permainan bola voli merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang termuat dalam pembelajaran Pendidikan jasmani, olahraga dan Kesehatan. Melalui program

tahunan dan semester dikembangkan melalui silabus dan RPP permainan bola voli selalu ada dalam setiap tingkatan kelas dan semester. Permainan bola voli merupakan permainan beregu yang dapat melibatkan banyak aktivitas gerak bagi siswa, sehingga melalui pembelajaran bola voli pengalaman siswa dalam mencepai derajat kebugaran dan kehandalan gerak dapat dengan mudah diraih. Disamping hal tersebut siswa dapat menguasai aspek keterampilan bermain serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Beberapa keterampilan khusus yang biasanya wajib dikuasai oleh siswa dalam belajar adalah keterampilan passing atas.

Passing atas adalah kegiatan yang diajarkan dalam aktivitas belajar permainan bola voli. Aspek pembelajaran ini diharapkan memunculkan pemahaman dan penguasaan bagi siswa dalam memperagakan teknik passing atas dengan benar. Passing atas merupakan teknik mengumpan dengan jari-jari tangan yang diarahkan ke atas menuju pergerakan teman satu tim sehingga teman satu tim dapat dengan mudah meluncurkan serangan melalui smash yang tajam. Baik buruknya serangan adalah karena pengaruh passing atas yang diberikan rekan satu tim. Pentingnya pemahaman dan penguasaan siswa terhadap keterampilan passing atas, oleh karena itu pembelajaran passing atas harus didukung dengan model pembelajaran, metode belajar dan gaya mengajar yang mempercepat pemahaman dan pengetahuan siswa.

Gaya mengajar diartikan sebagai bentuk dan cara guru menampilkan pembelajaran di muka kelas. (Sandi et al., 2021) cepat lambatnya langkah-langkah yang diterapkan, sikap pembelajaran, tingkah laku pembelajaran, tinggi rendahnya suara saat penyampaian materi. (Putri et al., 2019) gaya mengajar juga identic dengan penanaman

pengetahuan, mengubah atau mengembangkan kemampuan, membimbing perilaku dan kepribadian siswa di kelas demi mencapai tujuan belajar melalui penampilan unik guru. Kedua pernyataan di atas memberikan gambaran bahwa gaya mengajar yang identik dengan bagaimana guru menampilkan pembelajaran pada peserta didik memberikan dampak pada hasil belajar. Beberapa contoh gaya mengajar yang dapat dimanfaatkan guru dalam pembelajaran adalah gaya mengajar resiprokal.

Gaya mengajar resiprokal istilah lain dari gaya mengajar timbal balik, dimana konsepnya adalah sesama teman dapat saling memberikan umpan balik mengenai pengetahuan yang didapat, (Fandy & Sapto, 2020). Gaya mengajar resiprokal merupakan teknik kerja sama antar siswa yang memiliki peran baik sebagai pelaku maupun pengamat melalui interaksi timbal balik, (Sattu & Pirri, 2021). Manfaat yang ditimbulkan dari penggunaan gaya mengajar ini adalah teknik umpan balik yang digunakan mempengaruhi secara nyata proses pembelajaran peserta didik melalui rangsangan penerimaan siswa terhadap materi yang diajarkan, siswa menjadi lebih aktif dalam menggali kemampuan, dan dominan dalam pembelajaran, (Sholihin et al., 2021).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dalam kegiatan belajar mengajar di lingkungan SMA Negeri 1 Muara Pinang, ditemukan di kelas XI IPS 2, terdapat 60% lebih siswa belum tuntas pembelajaran passing atas permainan bola voli. Dari data tersebut diketahui bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa adalah 72,5 sementara kriteria ketuntasan minimum untuk mata pelajaran PJOK adalah 75. Aspek nilai yang gagal didominasi oleh aspek keterampilan psikomotorik dimana banyak siswa yang

tidak dapat mengaplikasikan pemahanan tentang teknik dasar passing atas pada pengalaman praktik. Beberapa penyebab permasalahan tersebut karena beberapa faktor diantaranya adalah penerapan gaya mengajar yang ditampilkan guru belum memenuhi kebutuhan dasar siswa dalam proses pembelajaran sehingga menyebabkan tingkat pemahaman siswa terhadap aplikasi pelaksanaan praktik mengalami kendala. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh gaya mengajar resiprokal terhadap hasil belajar passing atas permainan bola voli siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Muara Pinang.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Masalah dalam penelitian ini setelah diidentifikasi dijabarkan sebagai berikut :

- 1) ditemukan 60% lebih siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Muara Pinang belum tuntas KKM. Rata-rata hasil belajar passing atas siswa adalah 72,5 sementara nilai KKM adalah 75.
- 2) permasalahan tersebut disebabkan karena faktor gaya mengajar
- 3) belum pernah diterapkan gaya mengajar resiprokal dalam proses pembelajaran passing atas.

1.2.2 Batasan Lingkup Masalah

Untuk menghindari penyimpangan makna dalam penelitian, peneliti perlu membatasi permasalahan pada :

- 1) Gaya mengajar yang diterapkan adalah gaya mengajar resiprokal dalam pembelajaran passing atas permainan bola voli.
- 2) Penggunaan siswa adalah siswa kelas XI IPS 2 karena dasar nilai lebih dari 60% belum tuntas KKM.

1.2.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh gaya mengajar resiprokal terhadap hasil belajar passing atas permainan bola voli pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Muara Pinang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar resiprokal terhadap hasil belajar passing atas permainan bola voli pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Muara Pinang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada beberapa pihak terkait:

1.4.1 Bagi Siswa

Terjadinya peningkatan pengetahuan, pemahaman dan nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran serta mampu mengaplikasikan hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari.

1.4.2 Bagi Guru

Mampu membantu guru dalam mengatasi permasalahan belajar, memberikan konsep pembelajaran yang benar melalui gaya mengajar resiprokal.

1.4.3 Bagi Sekolah

Mampu membantu sekolah dalam mengembangkan potensi belajar siswa dilingkungan sekolahnya.

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mampu menjadi kajian-kajian keilmuan dan sarana perbandingan hasil penelitian serta dijadikan sebagai dasar penelitian lanjutan